



INOVASI PEMBELAJARAN DIGITAL DI ERA PENDIDIKAN MODERN

Syahrani Anantasya Syam¹⁾, Nurrahmadani²⁾, ST.Nur Aisyah³⁾

^{1,2,3} Politeknik Nusantara Makassar
Korespondensi: syhrnrani2@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bentuk-bentuk inovasi dan transformasi pembelajaran berbasis teknologi digital serta implikasinya terhadap peningkatan kualitas pembelajaran. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan metode studi kepustakaan (library research) melalui penelaahan berbagai sumber ilmiah berupa jurnal, buku, dan artikel yang relevan dengan topik pembelajaran digital dan inovasi pendidikan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa inovasi pembelajaran berbasis teknologi digital, seperti pemanfaatan platform pembelajaran daring, media interaktif, aplikasi pembelajaran, serta media sosial, mampu meningkatkan efektivitas, fleksibilitas, dan daya tarik proses pembelajaran. Selain itu, pembelajaran digital mendorong terjadinya pergeseran paradigma pembelajaran dari yang berpusat pada pendidik menuju pembelajaran yang berpusat pada peserta didik, dengan pendidik berperan sebagai fasilitator dan pembimbing. Pembelajaran berbasis teknologi digital juga berkontribusi dalam meningkatkan motivasi, keaktifan, dan kemandirian belajar peserta didik serta memperluas akses pendidikan tanpa dibatasi ruang dan waktu. Namun demikian, penerapannya masih menghadapi berbagai tantangan, antara lain keterbatasan infrastruktur, kesenjangan akses teknologi, serta perbedaan kompetensi digital pendidik.

Kata Kunci: inovasi pembelajaran, pembelajaran digital, transformasi pembelajaran, teknologi pendidikan, pendidikan modern.

Abstract

This study aims to analyze the forms of innovation and transformation of digital technology-based learning and their implications for improving the quality of learning. The research method used is a qualitative approach with library research through a review of various scientific sources in the form of journals, books, and articles relevant to the topic of digital learning and educational innovation. The results show that digital technology-based learning innovations, such as the use of online learning platforms, interactive media, learning applications, and social media, can increase the effectiveness, flexibility, and attractiveness of the learning process. In addition, digital learning encourages a paradigm shift in learning from educator-centered to learner-centered learning, with educators acting as facilitators and guides. Digital technology-based learning also contributes

to increasing student motivation, activeness, and independence in learning and expanding access to education without being limited by space and time. However, its implementation still faces various challenges, including limited infrastructure, gaps in technology access, and differences in educators' digital competencies.

Keywords: *learning innovation, digital learning, learning transformation, educational technology, modern education.*

1. Pendahuluan

Perkembangan teknologi digital yang pesat telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk di bidang pendidikan. Transformasi digital menuntut dunia pendidikan untuk beradaptasi agar proses pembelajaran tetap relevan dengan kebutuhan peserta didik serta tuntutan perkembangan zaman. Pembelajaran yang sebelumnya berlangsung secara konvensional di ruang kelas sekarang berkembang dengan mengintegrasikan teknologi digital sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari proses belajar mengajar. Pemanfaatan teknologi digital dalam pembelajaran membuka peluang yang sangat luas untuk meningkatkan kualitas pendidikan melalui penyediaan sumber belajar yang lebih beragam, fleksibel, dan mudah diakses. Selain itu, teknologi digital berkontribusi dalam meningkatkan interaksi, motivasi, serta keaktifan peserta didik selama proses pembelajaran. Dengan demikian, inovasi pembelajaran berbasis teknologi digital menjadi strategi penting dalam menjawab tantangan pendidikan di era digital dan mendukung terwujudnya pendidikan modern.

Namun demikian, realitas di lapangan menunjukkan bahwa implementasi pembelajaran berbasis teknologi digital belum sepenuhnya berjalan secara optimal. Berbagai permasalahan masih ditemukan, seperti keterbatasan infrastruktur teknologi, kesenjangan akses digital, serta perbedaan tingkat kompetensi pendidik dalam memanfaatkan teknologi pembelajaran. Kondisi tersebut menyebabkan pemanfaatan teknologi digital belum memberikan dampak yang maksimal terhadap peningkatan kualitas pembelajaran. Selain itu, praktik pembelajaran di sejumlah satuan pendidikan masih cenderung berpusat pada pendidik, sehingga peran peserta didik dalam proses pembelajaran menjadi relatif pasif. Pendekatan pembelajaran seperti ini kurang selaras dengan karakteristik peserta didik di era digital yang menuntut pembelajaran yang interaktif, kolaboratif, dan kontekstual. Oleh karena itu, diperlukan transformasi paradigma pembelajaran menuju pendekatan yang berpusat pada peserta didik melalui pemanfaatan teknologi digital secara efektif dan berkelanjutan.

Sejumlah penelitian sebelumnya mengindikasikan bahwa inovasi pembelajaran berbasis teknologi digital berperan dalam peningkatan kualitas pembelajaran, perluasan akses pendidikan, serta peningkatan keaktifan peserta didik. Dede (2014) dalam penelitiannya menyatakan bahwa penerapan teknologi digital dalam proses pembelajaran dapat meningkatkan keterlibatan peserta didik melalui aktivitas belajar yang bersifat interaktif dan kolaboratif. Selaras dengan

temuan tersebut, Bates (2015) menegaskan bahwa pemanfaatan teknologi digital di bidang pendidikan memberikan fleksibilitas dalam proses pembelajaran serta memungkinkan kegiatan belajar dilakukan tanpa terikat oleh batasan ruang dan waktu. Selain itu, penggunaan media digital, termasuk media sosial, dipandang sebagai salah satu inovasi pembelajaran yang efektif dalam mendukung proses belajar. Tess (2013) menjelaskan bahwa pemanfaatan media sosial dalam pembelajaran mampu meningkatkan kualitas komunikasi serta partisipasi aktif peserta didik. Sejalan dengan hal tersebut, Greenhow dan Lewin (2016) mengemukakan bahwa media sosial memiliki potensi untuk mendukung pembelajaran yang bersifat partisipatif, kolaboratif, serta mendorong terjadinya proses berbagi pengetahuan di antara peserta didik.

Meskipun demikian, sebagian besar penelitian yang telah dilakukan masih menitikberatkan pada penggunaan teknologi sebatas sebagai media pembelajaran. Selwyn (2011) mengungkapkan bahwa kajian dalam bidang teknologi pendidikan cenderung lebih menekankan aspek penggunaan perangkat dan media, tanpa mengkaji secara komprehensif transformasi pembelajaran yang meliputi perubahan paradigma pembelajaran, pergeseran peran pendidik dan peserta didik, serta berbagai tantangan dalam implementasinya. Padahal, transformasi pembelajaran berbasis teknologi digital tidak hanya berkaitan dengan aspek teknis pemanfaatan teknologi, tetapi juga mencakup kesiapan sumber daya manusia serta dukungan sistem pendidikan secara menyeluruh.

Berdasarkan celah penelitian yang telah diidentifikasi, kebaruan analisis dalam penelitian ini terletak pada upaya menyajikan kajian yang lebih menyeluruh terkait inovasi dan transformasi pembelajaran berbasis teknologi digital. Penelitian ini tidak hanya berfokus pada pemanfaatan teknologi sebagai media pembelajaran, tetapi juga mengkaji perubahan paradigma pembelajaran serta berbagai tantangan yang dihadapi dalam proses implementasinya. Selain itu, penelitian ini mengintegrasikan penggunaan media digital dan media sosial sebagai bagian dari inovasi pembelajaran yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik di era digital. Berlandaskan pada kebaruan tersebut, penelitian ini memandang penting dilakukannya kajian yang menelaah secara komprehensif inovasi pembelajaran berbasis teknologi digital serta transformasi pembelajaran yang berlangsung dalam proses pendidikan. Penelitian ini juga menegaskan pentingnya pemanfaatan teknologi digital sebagai salah satu alternatif solusi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, dengan tetap memperhatikan kesiapan pendidik dan peserta didik, serta ketersediaan dukungan infrastruktur pendidikan yang memadai.

Solusi pemecahan masalah dalam penelitian ini ditempuh melalui kajian terhadap inovasi dan transformasi pembelajaran berbasis teknologi digital dengan menitikberatkan pada perubahan paradigma pembelajaran, penguatan peran pendidik sebagai fasilitator, serta pemanfaatan media digital dan media sosial dalam proses pembelajaran. Pendekatan ini memposisikan teknologi tidak sekadar sebagai sarana pendukung, melainkan sebagai instrumen strategis untuk mewujudkan pembelajaran yang interaktif, kolaboratif, dan selaras dengan karakteristik peserta didik di era digital. Selain itu, penelitian ini turut memperhatikan

kesiapan pendidik dan peserta didik serta ketersediaan infrastruktur pendidikan sebagai aspek penting dalam penerapan pembelajaran berbasis teknologi digital guna meningkatkan kualitas pembelajaran.

2. Metode Penelitian

Penelitian ini menerapkan pendekatan kualitatif dengan metode studi kepustakaan (*library research*). Pendekatan ini digunakan karena penelitian bertujuan untuk menelaah dan memahami secara mendalam inovasi serta transformasi pembelajaran berbasis teknologi digital dalam dunia pendidikan. Fokus kajian meliputi inovasi pembelajaran, pemanfaatan teknologi digital dan media sosial, perubahan paradigma pembelajaran, serta peran pendidik dan peserta didik dalam konteks pembelajaran digital. Penelitian ini bersifat konseptual dan analitis, sehingga tidak mengkaji aspek teknis pengembangan perangkat maupun sistem teknologi.

Data penelitian diperoleh dari berbagai sumber literatur yang relevan, seperti artikel jurnal ilmiah, buku referensi, dan dokumen akademik yang membahas inovasi pendidikan, pembelajaran digital, serta transformasi pembelajaran. Pengumpulan data dilakukan melalui studi dokumentasi dengan membaca, mengkaji, dan mencatat informasi yang sesuai dengan fokus penelitian. Penelitian ini termasuk penelitian non-lapangan yang dilaksanakan dengan memanfaatkan literatur dari perpustakaan digital dan basis data jurnal ilmiah.

Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif kualitatif, yang dilakukan melalui tahapan reduksi data, penyajian data dalam bentuk uraian naratif, serta penarikan kesimpulan secara sistematis. Melalui teknik analisis tersebut, penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran yang menyeluruh mengenai inovasi dan transformasi pembelajaran berbasis teknologi digital serta implikasinya terhadap peningkatan kualitas pembelajaran.

3. Hasil dan Pembahasan

Hasil Penelitian

Dari Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa inovasi dan transformasi pembelajaran berbasis teknologi digital menjadikan salah satu kebutuhan yang esensial dalam sistem pendidikan di era digital. Seiring Perkembangan teknologi yang semakin secara cepat dalam menuntut dunia pendidikan untuk terus beradaptasi agar proses pembelajaran tetap selaras dengan kebutuhan dan karakteristik peserta didik. Pemanfaatan teknologi digital dalam kegiatan pembelajaran tidak lagi terbatas sebagai sarana pendukung, melainkan berperan sebagai komponen integral dalam sistem pembelajaran yang bertujuan untuk meningkatkan mutu, efektivitas, serta daya tarik proses belajar mengajar.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa inovasi pendidikan meliputi pengembangan gagasan, metode, serta pemanfaatan teknologi digital yang bersifat baru dan relevan dalam konteks pembelajaran. Inovasi tersebut diterapkan sebagai upaya untuk mengatasi berbagai permasalahan pembelajaran, dengan keterbatasan sumber belajar, rendahnya motivasi peserta didik, dan serta minimnya interaksi dalam proses pembelajaran. Dengan Penerapan inovasi berbasis teknologi

digital dapat menjadikan pembelajaran lebih bervariasi dan mampu mengakomodasi beragam gaya belajar peserta didik. Selain itu, penelitian ini juga menemukan adanya perubahan peran pendidik yang cukup signifikan seiring dengan implementasi pembelajaran yang berbasis teknologi digital. Pendidik tidak lagi berfungsi sebagai satu-satunya penyampai informasi, tetapi berperan sebagai fasilitator yang membimbing dan mendampingi peserta didik dalam proses pembelajaran. Dalam konteks ini, pendidik dituntut untuk mampu merancang pembelajaran yang lebih inovatif, memanfaatkan teknologi secara optimal, serta melaksanakan evaluasi pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik pembelajaran digital.

Selain itu, dari hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran digital berperan dalam memperluas akses di bidang pendidikan serta memperkaya pengalaman belajar bagi peserta didik. Pemanfaatan berbagai platform pembelajaran daring, aplikasi pembelajaran, dan media interaktif memungkinkan peserta didik untuk mengakses materi pembelajaran secara fleksibel, baik dari segi waktu maupun tempat. Kondisi ini memberikan kemudahan bagi peserta didik yang memiliki keterbatasan dalam mengikuti pembelajaran secara tatap muka konvensional. Pembelajaran berbasis teknologi digital juga mendorong meningkatnya keaktifan dan kemandirian peserta didik dalam proses belajar. Peserta didik memiliki peluang yang lebih luas untuk mengeksplorasi beragam sumber belajar digital, berpartisipasi dalam diskusi, serta dengan melakukan kolaborasi dengan teman sebaya. Situasi tersebut menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih interaktif dan partisipatif, sehingga peserta didik tidak hanya berperan sebagai penerima informasi, tetapi juga lebih terlibat secara aktif dalam membangun pengetahuan.

Hasil penelitian selanjutnya memperlihatkan adanya transformasi paradigma pembelajaran dari pendekatan yang berpusat pada pendidik menuju pendekatan yang berpusat pada peserta didik. Transformasi ini ditandai dengan adanya peningkatan peran peserta didik sebagai subjek pembelajaran yang aktif dalam membangun pengetahuan. Pendidik berperan sebagai pembimbing yang mengarahkan peserta didik dalam memanfaatkan teknologi digital secara optimal dan bertanggung jawab. Penelitian ini juga menemukan bahwa media sosial dapat dimanfaatkan sebagai inovasi media pembelajaran. Media sosial memiliki potensi besar dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik karena bersifat familiar dan dekat dengan kehidupan sehari-hari mereka. Pemanfaatan media sosial dalam pembelajaran memungkinkan adanya interaksi yang lebih intens antara pendidik dan peserta didik dan antarpeserta didik. Media sosial juga memberikan ruang bagi peserta didik untuk mengekspresikan ide, berdiskusi, dan berbagi informasi secara kreatif.

Meskipun demikian, hasil penelitian juga mengungkap adanya sejumlah tantangan dalam implementasi pembelajaran berbasis teknologi digital. Tantangan tersebut mencakup keterbatasan infrastruktur teknologi, seperti ketersediaan perangkat pendukung dan akses jaringan internet, serta adanya kesenjangan akses

digital di berbagai wilayah. Selain itu, perbedaan tingkat kompetensi digital pendidik menjadi salah satu hambatan dalam penerapan inovasi pembelajaran, mengingat tidak seluruh pendidik memiliki kemampuan yang memadai dalam memanfaatkan teknologi digital secara efektif. Tantangan lainnya berkaitan dengan perlunya penguatan literasi dan etika digital bagi peserta didik. Pemanfaatan teknologi digital dan media sosial dalam proses pembelajaran harus diimbangi dengan pemahaman yang baik mengenai etika penggunaan teknologi agar tidak menimbulkan dampak negatif. Oleh karena itu, penerapan pembelajaran berbasis teknologi digital memerlukan perencanaan yang matang serta dukungan dari berbagai pihak, termasuk lembaga pendidikan, pendidik, dan pemangku kepentingan terkait.

Tabel Hasil Penelitian Inovasi dan Transformasi Pembelajaran Berbasis Teknologi Digital

Judul Penelitian	Peneliti	Metode Penelitian	Metode Analisis	Hasil
Inovasi Pendidikan dan Pembelajaran Era Digital	Rhadimas Priazhanto	Studi pustaka	Analisis deskriptif kualitatif	Inovasi pendidikan berbasis teknologi digital meningkatkan kualitas pembelajaran dan menegaskan peran pendidik dalam proses inovasi
Inovasi Pembelajaran Digital di Era Pendidikan Modern	Aswadi Jaya, Aldora Pratama	Studi pustaka	Analisis kualitatif	Pembelajaran digital memperluas akses belajar dan memperkaya pengalaman belajar, namun masih menghadapi kendala infrastruktur dan kompetensi pendidik
Transformasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam	Muhammad Ilham Jaya Kesuma, dkk.	Studi kepustakaan	Analisis isi	Terjadi integrasi teknologi digital,

Berbasis Teknologi Digital di Era Society 5.0				pergeseran paradigma pembelajaran menuju student centered learning, serta tantangan kesenjangan akses dan etika digital
Pemanfaatan Media Sosial sebagai Inovasi Media Pembelajaran Bahasa Indonesia di Era Digital	Kharisma Nova Poernomo, dkk.	Deskriptif kualitatif kepastakaan	Analisis deskriptif	Media sosial meningkatkan motivasi belajar, interaksi, dan keaktifan peserta didik dalam pembelajaran Bahasa Indonesia
Transformasi Pembelajaran Berbasis Teknologi Digital dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran	Rizki Amalia, dkk.	Studi kepastakaan	Analisis deskriptif kualitatif	Transformasi pembelajaran berbasis teknologi digital mendorong perubahan paradigma pembelajaran, penguatan peran pendidik sebagai fasilitator, serta peningkatan partisipasi dan kualitas pembelajaran peserta didik

Pembahasan

Pembahasan dalam penelitian ini diarahkan pada pemaparan dan analisis hasil kajian mengenai inovasi dan transformasi pembelajaran berbasis teknologi digital sebagaimana tercantum dalam tabel hasil penelitian. Sejumlah penelitian terdahulu menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi digital dalam proses pembelajaran berdampak positif terhadap peningkatan kualitas pembelajaran, perluasan akses pendidikan, serta peningkatan keaktifan dan partisipasi peserta didik. Temuan tersebut sejalan dengan hasil penelitian Rhadimas Priazhanto yang

menegaskan bahwa inovasi pendidikan berbasis teknologi digital berkontribusi dalam meningkatkan kualitas pembelajaran sekaligus memperkuat peran pendidik dalam pelaksanaan inovasi pendidikan.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Aswadi Jaya dan Aldora Pratama menunjukkan bahwa pembelajaran digital mampu memperluas akses belajar dan memperkaya pengalaman belajar peserta didik. Meskipun demikian, penelitian tersebut juga mengidentifikasi berbagai kendala, khususnya keterbatasan infrastruktur dan kompetensi pendidik. Temuan ini menegaskan bahwa keberhasilan inovasi pembelajaran berbasis teknologi digital tidak hanya bergantung pada ketersediaan teknologi, tetapi juga ditentukan oleh kesiapan sumber daya manusia serta dukungan sistem pendidikan.

Selanjutnya, penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Ilham Jaya Kesuma dkk. menyoroti adanya transformasi pembelajaran yang ditandai dengan pergeseran paradigma menuju pembelajaran yang berpusat pada peserta didik (*student centered learning*). Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis teknologi digital tidak semata-mata berdampak pada aspek teknis, tetapi juga membawa perubahan fundamental dalam peran pendidik dan peserta didik. Temuan tersebut selaras dengan teori pembelajaran konstruktivistik yang menempatkan peserta didik sebagai subjek aktif dalam proses pembelajaran. Di sisi lain, penelitian Kharisma Novia Poernomo dkk. mengkaji pemanfaatan media sosial sebagai inovasi media pembelajaran yang mampu meningkatkan motivasi belajar, interaksi, serta keaktifan peserta didik. Temuan ini memperkuat hasil penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa media digital dan media sosial dapat dimanfaatkan secara efektif sebagai sarana pembelajaran apabila digunakan secara terarah dan sesuai dengan tujuan pembelajaran.

Berbeda dengan penelitian terdahulu yang cenderung mengkaji pemanfaatan teknologi digital secara terpisah, penelitian ini menawarkan kebaruan dengan menghadirkan kajian yang lebih komprehensif terhadap inovasi dan transformasi pembelajaran. Kebaruan tersebut terletak pada integrasi pemanfaatan teknologi digital dan media sosial dengan analisis perubahan paradigma pembelajaran, penguatan peran pendidik sebagai fasilitator, serta identifikasi berbagai tantangan dalam implementasi pembelajaran, seperti kesiapan pendidik dan peserta didik serta dukungan infrastruktur pendidikan. Dengan demikian, hasil penelitian ini tidak hanya memperkuat temuan penelitian sebelumnya, tetapi juga memberikan sudut pandang baru mengenai pentingnya transformasi pembelajaran berbasis teknologi digital dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran secara menyeluruh.

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa inovasi dan transformasi pembelajaran berbasis teknologi digital berperan signifikan dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran di era digital. Pemanfaatan teknologi digital, termasuk media sosial, terbukti mampu mendorong peningkatan keaktifan, motivasi, dan partisipasi peserta didik, serta memberikan

fleksibilitas dan perluasan akses dalam proses pembelajaran. Selain itu, penerapan teknologi digital turut mendorong terjadinya perubahan paradigma pembelajaran, dari pendekatan yang berorientasi pada pendidik menuju pembelajaran yang berpusat pada peserta didik, dengan pendidik menjalankan peran sebagai fasilitator.

Meskipun demikian, efektivitas inovasi dan transformasi pembelajaran berbasis teknologi digital tidak hanya bergantung pada ketersediaan teknologi, tetapi juga dipengaruhi oleh kesiapan pendidik dan peserta didik, serta dukungan infrastruktur pendidikan yang memadai. Oleh karena itu, penelitian ini menegaskan bahwa implementasi teknologi digital dalam pembelajaran perlu disertai dengan peningkatan kompetensi sumber daya manusia serta dukungan sistem pendidikan yang komprehensif agar tujuan peningkatan kualitas pembelajaran dapat dicapai secara optimal.

Daftar Pustaka

- Bates, A. W. (2015). *Teaching in a digital age: Guidelines for designing teaching and learning*. Vancouver: Tony Bates Associates Ltd.
- Dede, C. (2014). *Digital tools for deeper learning*. *Educational Leadership*, 71(6), 14–19.
- Greenhow, C., & Lewin, C. (2016). Social media and education: Reconceptualizing the boundaries of formal and informal learning. *Learning, Media and Technology*, 41(1), 6–30. <https://doi.org/10.1080/17439884.2015.1064954>
- Jaya, A., & Pratama, A. (2021). Inovasi pembelajaran digital di era pendidikan modern. *Aufklarung: Jurnal Kajian Bahasa, Sastra Indonesia, dan Pembelajarannya*, 4(2), 25–32.
- Kesuma, M. I. J., Arifin, Z., & Hasanah, N. (2022). Transformasi pembelajaran pendidikan agama Islam berbasis teknologi digital di era society 5.0. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 9(1), 45–60.
- Poernomo, K. N., Sari, D. P., & Lestari, A. (2021). Pemanfaatan media sosial sebagai inovasi media pembelajaran bahasa Indonesia di era digital. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 6(2), 112–123.
- Selwyn, N. (2011). *Education and technology: Key issues and debates*. London: Continuum International Publishing Group.
- Tess, P. A. (2013). The role of social media in higher education classes (real and virtual): A literature review. *Computers in Human Behavior*, 29(5), A60–A68. <https://doi.org/10.1016/j.chb.2012.12.032>